

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**MAN I KOTA MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Fivit Fitriani

Nim : 2701409001

Prodi : Pend. Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.

NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah,



Drs. H. Sedyoko, M. Pd.

NIP. 195806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayahnya, sehingga kami mampu menyelesaikan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) II di MAN I Kota Magelang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan ini banyak bantuan yang mendukung, seperti motivasi, semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono, M.Si, selaku rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kapus pengembangan PPL Unnes
3. Drs. H. Sedyoko, M.Pd, selaku kepala madrasah MAN I Kota Magelang
4. Muhammad Yusuf A. Lc, M.A selaku Dosen Pembimbing dan Koordinator PPL MAN I Kota Magelang
5. Bapak Samsudin, S.Ag selaku Guru pamong
6. Seluruh guru dan staff karyawan MAN I Kota Magelang
7. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga
8. Semua teman-teman seperjuangan PPL MAN I Kota Magelang
9. Seluruh siswa MAN I Kota Magelang

Semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) di MAN I Kota Magelang

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon maaf, apabila dalam penyusunan laporan terdapat kekurangan dan kesalahan

Magelang, 04 Oktober 2012

Praktikan

Fivit Fitriani

2701409001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	1
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	2
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	3
<b>DAFTAR ISI</b> .....	4
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	6
B. Tujuan PPL II.....	6
C. Manfaat PPL II.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar pelaksanaan PPL.....	8
B. Penjabaran dasar PPL.....	8
<b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu pelaksanaan.....	9
B. Tempat.....	9
C. Jumlah kelas yang diajar.....	9
D. Tahapan.....	9
E. Materi kegiatan.....	9
F. Proses bimbingan.....	12
G. Hal yang mendukung dan menghambat.....	13
H. Kegiatan bimbingan.....	13
I. Guru pamong.....	13
J. Dosen koordinator.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Rencana Kegiatan
8. Jurnal Mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Nilai Siswa
13. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Sedangkan kalau pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas.

### **A. Tujuan PPL**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

#### **Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

#### **Tujuan Khusus**

- a. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopor di bangku kuliah.
- b. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

### **B. Manfaat PPL**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
  - Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
  - Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
  - Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat Bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Dasar Hukum**

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

##### **2. Dasar Implementasi**

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

##### **3. Dasar Konsepsional**

- a. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik)
- c. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

#### **B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa



## **BAB III**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**

#### **A. Waktu**

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) II Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) Program Studi SI Kependidikan Tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 15 Oktober 2012

#### **B. Tempat**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN I Kota Magelang, Jl Raya Payaman No 1 Magelang

#### **C. Jumlah kelas yang diajar**

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 7 kelas yaitu X.1 sampai X.7, praktikan mengajar 2 jam pelajaran setiap kelas dalam seminggu.

#### **D. Tahapan**

Dalam kegiatan PPL II ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (teaching models) dilaksanakan sekaligus pada saat ppl I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL II
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai VI
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

#### **E. Materi kegiatan**

1. Pembekalan PPL I dan II

kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak kampus kepada praktikan tentang pentingnya kegitan PPL II kegiatan ini dilanjutkan dengan praktek microteaching.

2. Pengarahan dan pengenalan lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau pengajaran model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi objek dan partisipan PPL II ini.

#### 4, pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu

##### a. Membuka pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran Bahasa Arab mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi dan motivasi.

##### b. Komunikasi dengan siswa

Penggunaan bahasa yang baik dan jelas agar mahasiswa praktikan mudah dalam menyampaikan materi dan siswa dapat menyerap materi yang disampaikan agar mudah dipahami. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan adalah bahasa arab yang belum dipahami oleh semua siswa karena dari latar belakang asal sekolah yang berbeda.

##### c. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan antara lain :

1. Metode gramatikal tarjamah (طريقة القواعد و الترجمة)
2. Metode langsung (طريقة مباشرة)
3. Metode membaca (طريقة قراءة)
4. Metode audiolingual (طريقة السمعية السفهية)
5. Metode komunikatif (طريقة الإتصالية)
6. Metode eklektik (طريقة الإنتقائية)

##### d. Penggunaan media pembelajaran

Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis dan perangkatnya, buku pelajaran kelas X terbitan Toha Putra, kartu kata, puzzle, rekaman dan benda- benda yang ada di sekitar dan lingkungan sekitar sekolah.

e. Variasi dalam pelajaran

Praktikan memberikan materi kemudian di selingi dengan pertanyaan dan candaan, tapi juga dengan metode yang berbeda seperti adanya permainan, diskusi, Tanya jawab, kuis, praktek, dan tebak kata

f. Memberikan penguatan

Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian dan hadiah yang berhasil menjawab dan berani mencoba dan menyelesaikan tugas dengan baik, dengan (“ ya , sudah baik, harus lebih berani lagi dalam mencoba, tepuk tangan, pintar, ayo yang lain jangan mau kalah, siapa yang berani maju”)

g. Menulis di papan tulis

Saat menulis di papan tulis praktikan harus mampu mengendalikan siswa. Praktikan tidak boleh membelakangi siswa terlalu lama. Guru praktikan harus memperhatikan lebar papan tulis, guru praktikan menulis dari papan tulis ditengah dengan judul materi yang besar yang berisi tentang inti dari materi agar menyeluruh dan terperinci.

h. Mengkondisikan situasi belajar

Guru praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi setiap siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha untuk Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dan menarik dalam kelas.

i. Menilai hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j. Memberikan balikan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan umpan balik kepada siswa. Ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan.

k. Menutup pelajaran

dalam menutup sebuah pelajaran, praktikan bersama- sama dengan siswa maupun sendiri menyimpulkan tentang materi yang dipelajari hari ini.

5. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan di tengah ujian praktek mengajar dan dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Penyusunan laporan

Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna untuk mendapatkan data- data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan PPL II.

## **F. Proses bimbingan**

Proses bimbingan terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Banyaknya pekan yang efektif, pekan tidak efektif dan jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

2. Program Tahunan (Prota)

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktu
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

3. Program Semester ( Promes)

Komponen promes terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu, mingguan dan bulanan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum per kompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Komponen silabus: kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar sumber pebelajaran, dan alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

komponen rencana pelaksanaan pembelajaran secara umum yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah nama mata pelajaran, kelas/ semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, topik kegiatan yang meliputi : tujuan, media, skenario pembelajaran, penilaian dan refleksi.

6. Penilaian siswa

penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan lembar kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*).

#### **G. Hal- hal yang mendukung dan menghambat selama PPL II**

Hal- hal yang mendukung selama PPL II

1. Sambutan yang baik dari Kepala Madrasah, Wakasek, Guru, Karyawan dan Siswa MAN I Kota Magelang
2. Kondisi kelas yang memadai
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa ppl

Hal –hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran
3. Keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, seperti laboratorium, perangkat dan media pembelajaran.
4. Kondisi siswa yang memiliki minat belajar berbeda- beda, ada yang aktif dan pasif.

#### **H. Kegiatan bimbingan**

Guru pamong membimbing dalam hal mata pelajaran bahasa arab, Setelah selesai pembelajaran guru pamong dan mahasiswa pratikan melakukan evaluasi bersama, agar dalam pembelajaran selanjutnya berjalan lebih baik. Dosen pembimbing datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

#### **I. Guru pamong**

Guru pamong selama melaksanakan PPL II di MAN I Kota Magelang adalah:

Nama : Samsudin, S.Ag

Mapel : Bahasa Arab

#### **J. Dosen koordinator**

Koordinator dan dosen pembimbing PPL II di MAN I Kota Magelang adalah :

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim,Lc. M.A

NIP : 197504202009121001

Fakultas : Bahasa dan Seni

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 juli sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MAN 1 Kota Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa arab.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami dan para pembaca.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Fivit Fitriani  
NIM : 2701409001  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Bidang studi praktikan : Bahasa Arab

Untaian rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa membantu dalam segala hal dan yang selalu memberikan curahan kasih sayang kepada semua hambanya. Karena dengan ridho Allah praktikan dapat mengikuti dan menjalankan kegiatan PPL UNNES di MAN 1 kota Magelang untuk mengetahui penerapan dan perkembangan bahasa arab di sekolah- sekolah maupun di masa yang akan datang.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) II adalah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswi praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori dan materi yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah- sekolah.

Kegiatan PPL II meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah praktikan. Dalam pelaksanaan ppl 1 mahasiswa praktikan hanya melakukan observasi dan orientasi yang dilakukan sekolah, baik mengenai kondisi fisik, lingkungan sekolah, administrasi dan kegiatan belajar mengajar di sekolah praktikan.

Kegiatan PPL II dimulai sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orintasi. Semua rancangan kegiatan inti mendapat arahan dan bimbingan dari guru pamong untuk mendorong dan membrikan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaan kegitan PPL I dan PPL II selanjutnya.

Mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran wajib yan diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X-XII selama 2 jam pelajaran dalam seminggu.

Dari hasil pengamatan, sarana dan prasarana pembelajaran bahasa arab di MAN I kota Magelang belum cukup memadai dan kurang mendukung pembelajaran bahasa arab, seperti

audio visual dan laboratorium bahasa, ini menjadikan pembelajaran kurang efektif dan tidak menarik bagi siswa, karena monoton dan membosankan.

Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan mempunyai kesimpulan

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Arab**

praktikan menyimpulkan bahwa bahasa arab kurang mendapat perhatian dari para siswa. Ini terlihat dari minat dan respon siswa dalam belajar bahasa arab sangat rendah, ini terlihat dari tingkah laku siswa dalam pembelajaran seperti ramai sendiri, autis ( asyik dengan dunianya sendiri) dan ada pula yang tidur. Siswa belum begitu mengerti akan pentingnya belajar bahasa arab, sebagai bahasa agama dan alat komunikasi internasional maupun komunikasi dalam kehidupan mereka kelak, karena bahasa arab tidak terlepas dari kehidupan mereka sehari-hari.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode dan teknik yang variatif dalam pembelajaran dan guru juga dapat melakukan permainan dalam kelas.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah praktikan**

Dengan media dan sarana prasarana dapat membantu dalam pembelajaran keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Sarana dan prasarana yang ada di MAN berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor jumlahnya terbatas dan kurang memadai kebutuhan semua kelas.jadi pemakaiannya pun sangat terbatas dan tidak efektif.

Seharusnya setiap kelas terdapat LCD proyektor dan media lain, agar membantu , mempermudah proses pembelajaran dan memenuhi kebutuhan siswa.

### **3. Kualitas guru pengampu dan kualitas dosen pembimbing**

#### **a. Kualitas guru pamong**

Kesiapan guru di MAN magelang tidak dapat diragukan lagi, melihat sudah lama menjadi mitra dari PPL Unnes. Pembelajaran bahasa arab di MAN I kota Magelang mengacu pada kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengajar kelas X 1-7 bernama bapak Samsudin merupakan lulusan dari IAIN Walisongo Semarang dan sekarang sedang menempuh S2 di UIN Kalijaga Yogyakarta.model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan, namun dalam pembelajaran beliau sangat fleksibel karena



menyesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa, karena banyak siswa yang berasal dari SMP yang belum mengenal bahasa arab sama sekali, jadi dalam pengajarannya tidak selalu sesuai dengan RPP, yang penting membuat siswa paham walaupun sedikit, daripada banyak namun siswa malah kebingungan.

Metode yang digunakan bervariasi, meliputi menghafal, membaca, eklektik dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif, yang dilatih dalam setiap kegiatan evaluasi pembelajaran yang meliputi individu maupun kelompok.

b. **Kualitas dosen pembimbing**

Dosen pembimbing Bahasa arab adalah dosen dari jurusan bahasa arab yang bergelar LC, merupakan lulusan dari Universitas di Timur Tengah. Beliau adalah bapak Muhammad Yusuf Ahmad Hasim, LC. Kualitas beliau dalam mengajar maupun dalam membimbing tidak dapat diragukan lagi, karena beliau sangat berpengalaman dan menguasai bahasa arab. Terlebih beliau lulusan dari Universitas ternama di Timur Tengah.

**4. Kemampuan diri praktikan**

Dalam beberapa mata kuliah praktikan mendapatkan beberapa tugas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab serta percakapan berbahasa arab secara aktif, baik di dalam kampus maupun diluar kampus. Pembuatan rpp dan silabus serta pembuatan media pembelajaran bahasa arab yang bervariasi, namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai dengan keadaan lapangan dan yang kita inginkan, sehingga praktikan harus dapat beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjadi konseptor dalam pembelajaran bahasa arab bukan hanya menjadi juru ajar semata.

**5. Nilai tambah setelah mengikuti ppl II**

Pada PPL II praktikan mendapat pembelajaran tentang peran dan tugas seorang guru serta cara bersosialisasi dengan guru, siswa, staff dan masyarakat di sekitar sekolah. dari kegiatan PPL II ini praktikan mendapatkan pengalaman tentang karakteristik peserta didik yang beragam, pengolahan kelas serta bagaimana cara mengajar bahasa arab yang baik dan sesuai dengan hakikat bahasa.

**6. Saran pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

**a. saran bagi sekolah**

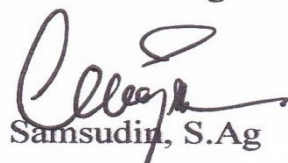
Saran praktikan dalam pengembangan sekolah MAN 1 kota Magelang adalah sekolah harus lebih intensif dalam mengenalkan bahasa arab secara komprehensif dan dimulai dengan hal yang paling kecil, seperti membiasakan berbahasa arab agar murid menjadi terbiasa dan mudah memahami bahasa arab, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan bisa dijadikan sebagai suatu prestasi, selain itu sekolah juga harus menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kesuksesan bahasa arab, karena jika tidak ada sarana dan prasarana yang mendukung maka suatu keberhasilan itu tidak akan tercapai dengan baik.

**b. Saran bagi Unnes**

Dengan adanya kerjasama yang telah terjalin ini hendaknya dilaksanakan secara berlanjut (continue) sebagai sarana dan wadah belajar mahasiswa dalam memperoleh dan mengajarkan ilmu sesuai dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa, karena dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran dan pembelajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melakukan kegiatan PPL II nantinya para mahasiswa mendapatkan bekal untuk kehidupan mereka yang akan datang dan mampu menjawab serta tangguh dalam menghadapi dunia kerja saat ini.

Mengetahui

Guru Pamong

  
Samsudin, S.Ag

Magelang, 04 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

  
Fivit Fitriani  
NIM 2701409001